

ABSTRAK

TITA SRI PAJRIYAH : Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Objek Wisata Kebun Teh Cipasung (*studi deskriptif di Desa Cipasung Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka*)

Fungsi objek wisata kebun teh sebagai tempat untuk menghilangkan rasa penat, jenuh serta bosan agar dapat berelaksasi bersama-sama teman-teman. Kebanyakan para pengunjung itu remaja, tidak membuang kemungkinan bagi para remaja untuk melakukan hal-hal yang negatif atau positif. Hal yang negatifnya yaitu seperti para remaja yang datang berwisata hanya untuk berpacaran, sedangkan hal yang positifnya banyak remaja yang datang ke objek wisata kebun teh membawa pengaruh yang baik untuk remaja desa Cipasung.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat terhadap perilaku sosial remaja di objek wisata kebun teh Cipasung yaitu persepsi positif dan persepsi negatifnya dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perilaku sosial remaja di objek wisata kebun teh Cipasung yang berada di Desa Cipasung Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Max Weber teori ini mengemukakan bahwasannya tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial, suatu tindakan hanya dapat disebut tindakan sosial apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain. Menurut Weber suatu tindakan ialah perilaku manusia yang mempunyai makna subjektif bagi pelakunya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara observasi dan wawancara kepada pengunjung objek wisata kebun teh Cipasung. Adapun analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis data kualitatif, dengan cara memeriksa seluruh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, mengelompokkan data berdasarkan kategori, proses pembacaan data informasi serta dokumen yang berhubungan dengan tema penelitian, mengkonfirmasi hasil analisis data dengan teori dalam kajian sosiologi yang berhubungan dengan tema, dan pengolahan data untuk menganalisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya persepsi positif yaitu di lihat dari perilaku gaya hidup remaja yang sederhana yaitu remaja yang berkunjung ke kebun teh biasanya dengan keluarganya atau teman-temannya, perilaku berpakaian remaja dengan cara melihat pengunjung yang datang dengan gaya yang modis serta mengikuti *trend* masa kini atau kekinian, dan pola pikir remaja yang masih mengikuti adat istiadat nenek moyang yaitu kebanyakan para remajanya bekerja sebagai buruh pemetik teh. Adapun persepsi negatifnya yaitu dilihat dari perilaku remajanya yang melakukan perilaku bebas seperti berpacaran. Selain dari persepsi ada pula faktor penyebab perilaku sosial yaitu perhatian orang tua, dampak dari teknologi dan pendidikan agama.